

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki suatu permasalahan yang juga dihadapi oleh negara-negara berkembang lainnya. Masalah tersebut merupakan masalah pengangguran, dimana jumlah pertambahan tenaga kerja yang begitu tidak seimbang dengan tersedianya lapangan kerja sehingga mengakibatkan adanya pengangguran. Tenaga kerja masalah yang selalu menjadi perhatian utama dari waktu ke waktu, Permasalahan ini menjadi penting mengingat erat kaitannya dengan pengangguran. Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara berkembang termasuk juga Indonesia. Negara Indonesia mempunyai tujuan antara lain untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang baik sehingga hasilnya bisa dimanfaatkan secara merata dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.¹ Dalam meningkatkan lapangan pekerjaan hendaknya melaksanakan pembangunan industri yang nantinya dengan pembangunan industri ini dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kebutuhan barang dan jasa.²

Indonesia memiliki potensi tenaga kerja yang besar, pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun diiringi dengan pertumbuhan angkatan kerja (penduduk usia kerja yang mencari kerja). Dengan kata lain penawaran tenaga kerja di dalam pasar juga meningkat. Namun demikian, penawaran tenaga kerja sebagai akibat pertumbuhan angkatan kerja tidak selalu diiringi dengan terciptanya lapangan kerja baru yang mampu menampung angkatan kerja yang baru untuk ke dalam pasar kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi sementara permintaan tenaga kerja di pasar kerja yang rendah mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Salah satu indikator tingginya

¹ Nova Handika, "Peranan Home Industri Meubel dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Sukolilo Kabupaten Pati", *Jurnal ilmu ekonomi*, Vol. 2, No. 1 (2020), 67.

² Shella Novarida Dewiyani, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Garmen (Konveksi) di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus Industri Garmen di Desa Pandes dan Desa Kalitengah)", *Skripsi: (Surakarta: Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022)*, 3.

pengangguran dapat di lihat dari semakin lamanya waktu yang di butuhkan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan.³

Pengangguran merupakan masalah ketenaga kerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan, Adanya pengangguran pada umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Banyak perusahaan yang ada di Majalengka juga menjadi tolak ukur penyerapan tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran. Jika melihat lebih detail tidak hanya perusahaan-perusahaan besar dan sektor-sektor manufaktur saja sebagai penyerapan tenaga kerja terbanyak dan memberikan lapangan kerja, tetapi terdapat angka penyerapan tenaga kerja yang menurut penulis mempunyai andil cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja yaitu, industri kecil. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.⁴

Industri kecil adalah rumah usaha produksi barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan di rumah. Industri pengolahan menjadi sektor yang diandalkan untuk perluasan penciptaan lapangan kerja. Membicarakan tentang masalah industri tentunya tidak saja ditujukan hanya kepada industri-industri besar dan menengah saja, tetapi perhatian yang sepadan harus pula diarahkan pada industri kecil dan rumah tangga yang banyak ditemui di pedesaan. Industri kecil dan rumah tangga telah berperan penting dalam perekonomian nasional. Walaupun tingkat kemampuan industri kecil dan rumah tangga mempunyai potensi yang besar dalam memperkuat struktur industri di Indonesia terutama berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, pengetasan masyarakat dari kemiskinan. Demikian pula potensi industri kecil dan rumah tangga cukup besar dalam mendukung persebaran industri

³ Muhamad Fuad Kadafi, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Konveksi Kota Malang”, *Skripsi*: (Malang: Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya, 2013), 3.

⁴ Florensia Irena, “Peran Home Industry Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Home Industry Pengolahan Kedelai di Desa Karang sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”, *Skripsi*: (Lampung: Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 3.

mengatasi ketimpangan struktural antara perekonomian perkotaan dan pedesaan dan mendukung strukturisasi perekonomian kearah yang lebih maju.⁵

Industri-industri kecil atau home industri banyak memberi peluang pekerjaan bagi perempuan. Akan tetapi yang melakukan kegiatan seperti ini tidak perempuan saja melainkan laki-laki juga bisa. Industri ini terletak di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Jenis produk usaha home industri konveksi ini berupa pakaian olahraga, baju daster dan celana kulot untuk wanita. Industri yang berada di Desa Kumbung ini mempunyai produk unggulan yaitu pakaian olahraga, seperti baju kaos dan celana training. Industri konveksi ini menyerap tenaga kerja cukup banyak salah satunya masyarakat Desa Kumbung serta membuka praktek lapangan bagi para siswi SMK/MAN untuk magang pada usaha industri konveksi ini. Hal ini memberikan peluang yang cukup besar bagi masyarakat Desa Kumbung untuk memilih bekerja dibidang konveksi Seperti ibu rumah tangga yang memiliki kebutuhan hidupnya dengan bertahan di home industri konveksi ini. Dengan adanya home industri ini, yang berada di Desa kumbung akan membantu dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga perkembangan industri konveksi ini akan mengurangi jumlah pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Hasil industri diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan perekonomian masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Faktor pendukung usaha industri kecil konveksi ini salah satunya yaitu permintaan pasar yang stabil dari pelanggan tetap, dikarenakan sangat membantu para masyarakat untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka. Harapan usaha industri ini dapat membantu perekonomian keluarganya. Industri dibidang konveksi ini biasanya dijalankan oleh ibu rumah tangga dan anak muda. Dengan jumlah permintaan produk yang dihasilkan dari konveksi ini lebih banyak maka pendapatan dan keuntungan yang didapatkan oleh pihak konveksi ini akan semakin banyak. maka konveksi akan

⁵ Aidil Fitra, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home industri) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kampar Timur", *Skripsi: (Riau Pekanbaru: Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim)*, 4.

berkembang dengan pesat dan karyawan yang bekerja di industri ini akan mendapatkan pendapatan yang seharusnya didapatkan.

Salah satu faktor penghambat bagi usaha konveksi ini yaitu menyebabkan pengelolaan konveksi semakin melemah. Aspek lemahnya konveksi ini adalah dari permodalan yang mana ketika tidak ada modal maka produksi akan berhenti. Oleh karena itu, akan semakin kurangnya permodalan dari pihak konveksi dan kurangnya tingkat pemasaran atau promosinya. Sebagai faktor produksi, Pertumbuhan home industri kecil yang berkembang di Desa Kumbung mewarnai perekonomian masyarakat di Desa Kumbung. Dengan adanya konveksi ini menjadi salah satu solusi dalam mengatasi angka pengangguran sekaligus menggerakkan roda perekonomian khususnya karyawan yang bekerja di konveksi. Pekerja konveksi tidak harus memiliki pendidikan yang sangat tinggi tetapi yang di perlukan mempunyai keterampilan khusus, seperti menjahit serta melakukan pekerjaan layaknya seperti yang ada di konveksi. Sehingga peran aktif perempuan menjadi sangat penting dalam industri konveksi ini. Akan tetapi tidak semua menggunakan tenaga kerja perempuan ada juga yang menggunakan tenaga laki-laki untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan beban berat. Contohnya, melakukan pemotongan kain, pengangkatan barang mentah menjadi barang jadi untuk di ekspor ke wilayah lain.

Pandangan Islam memberikan tuntunan dalam mencari karunia-Nya melalui bekerja dengan senantiasa berpegang pada tata aturan hukum ekonomi syariah, artinya tidak mencari rezeki dengan cara dan hasil yang haram. Pekerjaan halal akan menghasilkan upah yang halal pula. Dalam islam hasil dari bekerja dapat diartikan tidak hanya berupa upah namun juga adanya perolehan berkah.⁶ Dalam penyerapan tenaga kerja. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memilih karyawan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang dimiliki. Dan rekrutmen adalah langkah awal bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan karyawan, proses ini sangat penting.⁷

⁶ Hanifiyah Yuliatul Hijriah, "Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Islam", *Journal Of Applied Business Tijab*, Vol. 3, No. 2 (2019): 33.

⁷ Muhammad Rifki Sinwani, "Peranan Home Industri Jamur Merang dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Home Industri Jamur Merang di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon)", *Skripsi: (Cirebon: Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021)*, 5.

Dalam hukum ekonomi syariah, industri kecil konveksi memiliki peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang menekankan pada prinsip bisnis menurut hukum ekonomi islam yaitu Pertama, prinsip keadilan mewajibkan pengusaha untuk memberikan upah yang layak dan perlakuan yang adil kepada pekerja. Kedua, prinsip taawun (tolong-menolong) berarti industri konveksi harus saling membantu agar semua pihak bisa mendapat manfaat dan hidup lebih baik. Ketiga, prinsip kemaslahatan menuntut agar kegiatan ekonomi membawa kebaikan dan keuntungan bagi banyak orang.

Adapun manfaat adanya bisnis konveksi yang ada di Desa Kumbung ini berdasarkan aturan islam adalah di samping mendapatkan keuntungan di dunia, juga mendapatkan keuntungan di akhirat nanti. Berbisnis yang sesuai dengan islam tidak merugikan orang lain atau konsumen. Tetapi justru mendatangkan manfaat bagi orang lain termasuk bagi masyarakat yang ada di Desa Kumbung dengan adanya industri rumahan konveksi ini.⁸ Nilai universal dalam hukum ekonomi syariah tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian penentuan input dan output dari penentuan produksi harus sesuai dengan ekonomi islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan yang menyebabkan sesuatu menjadi haram.⁹

Menurut data sementara dari hasil wawancara yang didapatkan oleh penulis dari pemilik usaha home industri konveksi dan para pekerja konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka ini, bahwa dengan adanya usaha konveksi memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka terutama para pekerja konveksi maupun bagi pemilik usaha itu sendiri. Dengan adanya usaha konveksi home industri ini akan mengurangi jumlah pengangguran dan menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka

⁸ Yusup Azazy, "Prinsip Bisnis dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 2 (2018): 109.

⁹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal, 103.

serta meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa kumbung, berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Industri Kecil Konveksi dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan pertumbuhan jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang terbatas.
2. Terdapat ketidaksesuaian antara keterampilan, pendidikan hingga usia para pencari kerja dengan kebutuhan perusahaan.
3. Keterbatasan dana yang menyulitkan individu berpindah daerah guna mencari peluang kerja yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dikemukakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran industri kecil konveksi dalam upaya penyerapan tenaga kerja di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyerapan tenaga kerja pada industri kecil konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap peran industri kecil konveksi dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran industri kecil konveksi dalam upaya penyerapan tenaga kerja di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penyerapan tenaga kerja pada industri kecil konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui perspektif hukum ekonomi syariah terhadap peran industri kecil konveksi dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan berdasarkan penjelasan tersebut, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis sendiri, sebagai alat untuk mentransformasi ilmu yang di dapat di bangku kuliah serta untuk mengetahui menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran industri kecil terutama industri kecil dalam bidang konveksi dalam penyerapan tenaga kerja.

2. Manfaat praktis

- a. Pemilik usaha, penelitian ini menjadikan pengetahuan yang berharga karena pemilik usaha dapat mengetahui dan memahami cara atau upaya dalam membantu penyerapan tenaga kerja di desa.
- b. Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya mengurangi angka pengangguran di desa.
- c. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi yang relevan terhadap penelitian berikutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal yang telah diteliti terdahulu dan yang belum pernah diteliti. Sekalipun penelitian ini telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Ada beberapa rujukan hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Florensia Irena dalam skripsinya yang berjudul “Peran Home Industry Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home

Industry Pengolahan Kedelai di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah indikator yang mendasari adanya home industry kedelai di Desa Karang Sari dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan tenaga kerja yaitu jenis perusahaan, dimana sistem perekrutannya sederhana, dan faktor lingkungan yang baik terciptanya kenyamanan tenaga kerja dan jumlah pesanan pada home industri setiap tahunnya yang meningkat akan mempengaruhi untuk merekrut terus menerus penambahan tenaga kerja. Selain berperan dalam penyerapan tenaga kerja, home industri ini juga meningkatkan pendapatan yang mana merupakan usaha yang baik sejalan sesuai dengan syariat islam tidak adanya pelanggaran syariat islam dalam proses yang dilakukan.¹⁰

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti lakukan, yaitu memiliki persamaan dalam fokus penelitiannya, yaitu mengenai peran home industri dalam menyerap tenaga kerja dalam perspetif ekonomi islam. Perbedaannya, terdapat pada jenis usaha kecil yang diteliti dan lokasi penelitiannya. Penelitian terdahulu meneliti di bidang home industri pengolahan kedelai sedangkan penelitian ini dilakukan di bidang home industri konveksi.

Kedua, Yulia Nadila dalam skripsinya yang berjudul “Home industry Konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu home industri konveksi ini setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja, karena sangat memudahkan dalam persyaratan, dengan tidak mementingkan latar belakang calon karyawan, tidak adanya batasan umur. home industri ini telah menjadi motor pendukung peningkatan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut tinjauan ekonomi islam konveksi Eazywear ini sudah sesuai dengan syariat islam dengan pemberian upah yang menerapkan konsep seperti pada manajemen sumber daya insani

¹⁰ Florensia Irena, “Peran Home Industry Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada Home Industry Pengolahan Kedelai di Desa Karang sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)”, *Skripsi*: (Lampung: Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

yaitu mengacu pada tiga langkah dasar yakni kesadaran adanya Allah, konsep adil dan pencerminan karakter Rasulullah.¹¹

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti lakukan, yaitu memiliki persamaan pada topik yang membahas tentang peran industri konveksi serta pendekatan penelitian ini sama-sama menggunakan perspektif ekonomi islam, selanjutnya metodologinya menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus sebagai pendekatannya. Perbedaannya, penelitian terdahulu tersebut menganalisis penyerapan tenaga kerja dari perspektif ekonomi islam secara menyeluruh. Sementara penelitian ini menganalisis penyerapan tenaga kerja dari perspektif hukum ekonomi syariah dengan fokus pada aspek-aspek hukum yang terkait dengan kegiatan usaha konveksi.

Ketiga, Syopiah dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Peran Home Industri Konveksi Sandal Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peran industri konveksi ini mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya dengan membuka dan menerima lapangan kerja dari masyarakat sekitar lokasi usaha dampaknya konveksi ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam membuka lowongan pekerjaan khususnya para ibu-ibu sangat terbantu dengan adanya home industri konveksi ini. Dalam perspektif ekonomi islam peran konveksi ini meningkatkan kesejahteraan dapat dianggap sejalan dengan sistem ekonomi islam. Memanfaatkan peluang yang ada untuk mencari nafkah atas dasar tujuan mencari keridhaan Allah.¹²

Persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti lakukan, yaitu membahas tentang peran industri kecil konveksi dalam konteks masyarakat dan ekonomi dan menggunakan perspektif ekonomi islam, serta metodologinya menggunakan metodologi kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada industri konveksi sandal sedangkan penelitian ini berfokus pada industri konveksi pakaian.

¹¹ Yulia Nadila, “Home industry Konveksi Eazywear dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Mekar Raya Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*: (Banjarmasin: Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, 2022).

¹² Syopiah, “Analisis Peran Home Industri Konveksi Sandal Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol.2, No.5 (2023).

Keempat, Fajar Budiarto dalam skripsinya yang berjudul “Peran Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Konveksi Elma Collection Kedungwuni Pekalongan)”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah industri ini berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar terutama bagi yang berpendidikan rendah serta Meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik usaha yang awalnya tidak memiliki pendapatan dan sekarang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dilihat dari beberapa indikator karyawan di home industri ini mayoritas dapat meningkatkan kesejahteraan. Peran home industri konveksi ini dalam meningkatkan perekonomian karyawan menurut perspektif ekonomi islam bahwa pemilik home industri sudah menerapkan nilai-nilai ajaran agama islam guna untuk mendapatkan kesejahteraan yang dimaksud dalam QS Al-Quraisy 3-4 sebagai indikator dalam kesejahteraan.¹³

Persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan studi kasus untuk meneliti usaha home industri serta tujuan penelitiannya untuk memahami bagaimana industri kecil konveksi dapat berkontribusi pada kesejahteraan karyawan dan penyerapan tenaga kerja, metode yang digunakan sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti konveksi ellma collection sedangkan penelitian ini meneliti konveksi di Desa Kumbung serta perspektif yang digunakan berbeda penelitian terdahulu menggunakan perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah.

Kelima, Siti Hafsa dalam jurnalnya yang berjudul “Eksistensi Home Industri Kerupuk dan Pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung”. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu keberadaan home industri kerupuk di Desa Gunung Leutik ini mampu menyerap tenaga kerja masyarakat di sekitarnya,

¹³ Fajar Budiartono, “Peran Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Konveksi Elma Collection Kedungwuni Pekalongan)”, *Skripsi*: (Pekalongan: Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Selain itu keberadaan home industri kerupuk juga menambah penghasilan masyarakat hingga mencapai 3 juta lebih dalam hitungan bulan. Akan tetapi, home industri kerupuk ini belum sepenuhnya meningkatkan fasilitas dalam mengelola kerupuk sehingga masih bisa lebih berkembang lagi. Dengan lebih berkembangnya suatu usaha diharapkan akan semakin banyak lagi tenaga kerja masyarakat yang terserap.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan peneliti lakukan, yaitu membahas tentang industri kecil dan bagaimana berkontribusi pada perekonomian lokal serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Perbedaannya, penelitian terdahulu meneliti objek penelitian yang berfokus pada industri rumah tangga kerupuk sedangkan penelitian ini mempunyai objek penelitian yang berfokus pada industri kecil konveksi.

G. Kerangka Pemikiran

Kenyataan di lapangan menyatakan bahwa angka pengangguran semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan tenaga kerja. Yang mana tingginya angka pengangguran tersebut sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan angka pengangguran yang terus meningkat ini juga, tantangan penciptaan tenaga kerja yang berkelanjutan menjadi kian mendesak.

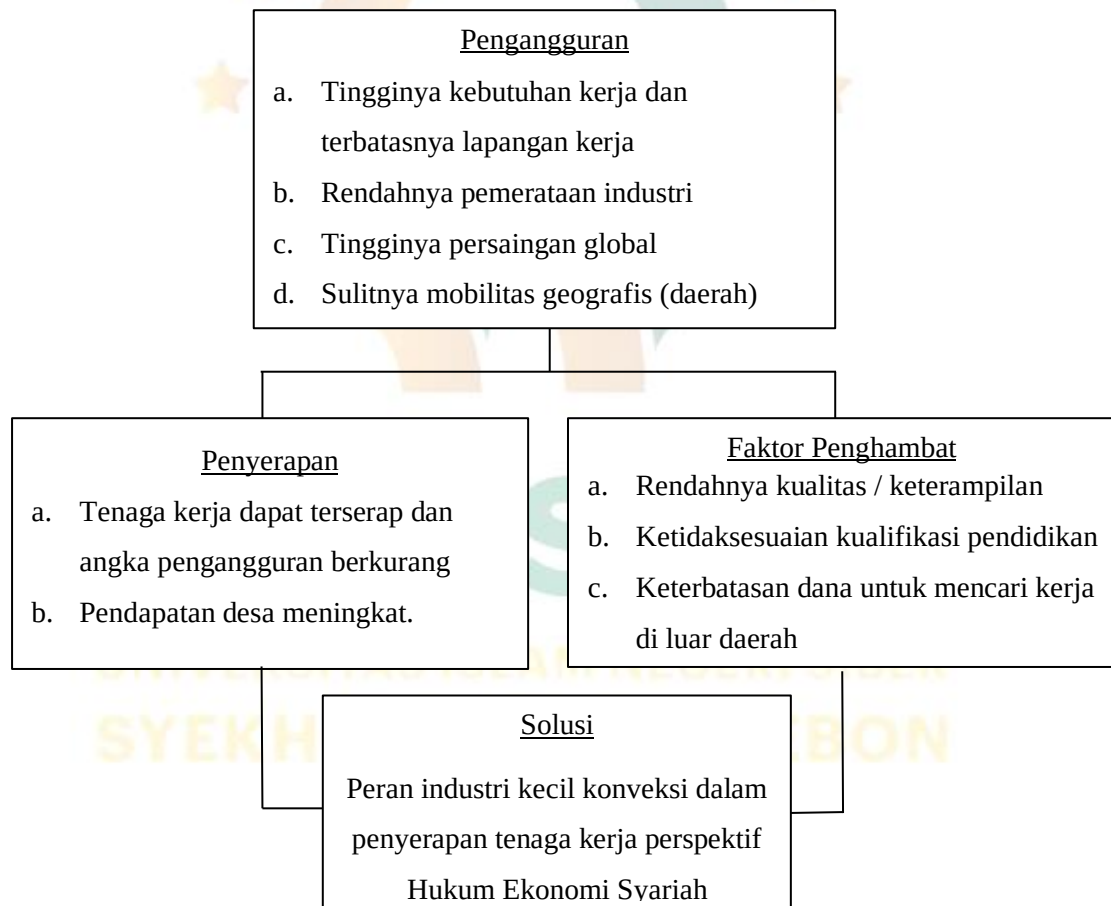
Di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka, terdapat masyarakat yang menganggur lantaran kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia terutama di Desa Kumbung itu sendiri. Pasalnya, tak sedikit individu yang merasa kesulitan untuk berpindah daerah guna mencari pekerjaan lantaran kondisi tertentu salah satunya keterbatasan dana. Hal ini membuat beberapa individu menggantungkan diri untuk mencari pekerjaan di desa tempat tinggalnya.

Namun demikian, pada kenyataannya, keterampilan dan pendidikan bahkan usia yang dimiliki sebagian masyarakat kebanyakan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan. Terlebih tingginya persaingan juga

¹⁴ Siti Hafsa, "Eksistensi Home Industri Kerupuk dan Pengaruhnya terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Leutik Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung", *Jurnal Geoarea*, Vol.5, No. 2 (2022).

membuat masyarakat semakin sulit memperoleh pekerjaan meskipun di desa sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan peneliti yakni dengan industri kecil konvensi yang dapat berperan dalam penyerapan tenaga kerja khususnya di Desa Kumbung itu sendiri. Dalam hal ini, masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk mencari pekerjaan di luar daerah sampai ibu rumah tangga yang memiliki kebutuhan bekerja bisa terbantu dengan bekerja di industri kecil konveksi tersebut. Maka, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat terwujud adanya peran industri kecil konveksi dalam penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi angka pengangguran terutama di Desa Kumbung itu sendiri.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Peneliti ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*).

Peneliti akan berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber asli (*first hand*), atau sumber pertama dan bukan dari sumber kedua. Penelitian kualitatif hendaklah berusaha untuk melacak data yang di peroleh dari sumber utama, tentunya sejauh mampu yang dia lakukan, dengan mempertimbangkan waktu, tenaga biaya, topik penelitian dan lain-lain.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek.¹⁶ Sumber data primer yang akan diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pemilik home inustri dan para karyawannya.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik berupa manusia dengan wawancara, atau benda seperti buku.¹⁷ Dalam pe nelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian.

¹⁵ Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah dengan cara:

a. Observasi

Yaitu dengan pengamatan secara langsung para pembuat keputusan, berikut lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

b. Wawancara/Interview

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti, yaitu pemilik home industry konveksi dan para karyawan yang bekerja di home industri konveksi yang ada di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

c. Metode Kepustakaan

Didalam Pengumpulan data studi pustaka penulis memperoleh data-data dari skripsi, jurnal dan buku. Serta lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.¹⁸

Metode analisis data meliputi analisis kualitatif dimana digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penilaian sifat dinyatakan tidak dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diolah.

¹⁸ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja resda Karya, 2003), 103.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: INDUSTRI KECIL KONVEKSI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH, bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan pengertian industri kecil, macam-macam industri, kriteria industri kecil, faktor pendukung dan penghambat penyerapan industri kecil dan industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja menurut perspektif hukum ekonomi syariah.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, bab ini dijelaskan tentang gambaran umum tentang Desa Kumbung, perkembangan konveksi di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka yang meliputi sejarah, bidang usaha dan karyawan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan hasil dan pembahasan peran industri kecil konveksi terhadap penyerapan tenaga kerja perspektif hukum ekonomi syariah di Desa Kumbung Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

BAB V: PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan pembahasan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak atau subjek yang bersangkutan.